

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN
AIR SUNGAI DI KELURAHAN PELITA
KOTA SAMARINDA**



Disusun oleh :

NURHASANAH

2111102417007

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2024

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN
AIR SUNGAI DI KELURAHAN PELITA
KOTA SAMARINDA**



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Predikat Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan lingkungan**

Disusun oleh :

NURHASANAH

2111102417007

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2024

@ 2024

Hak Cipta ada pada penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berjudul “ **Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Air Sungai di Kelurahan Pelita Kota Samarinda** ” telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Prodi DIII Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

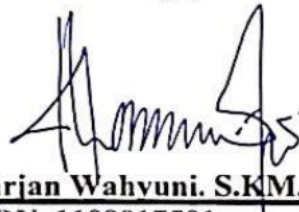
Samarinda , 26 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng
NIDN. 1121058302

Penguji



Marjan Wahvuni. S.KM., M.Si
NIDN. 1109017501

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AIR SUNGAI DI
KELURAHAN PELITA KOTA SAMARINDA

Disusun oleh :

Nurhasanah
2111102417007

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Program Studi D III Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 1 Agustus 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat.

Samarinda, 1 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng
NIDN : 1121058302

Penguji



Marian Wahyuni, S.KM., M.Si
NIDN : 110917501

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Ghozali, M.H., Kes., Ph.D
NIDN. 1114077102

Ketua Program Studi



Retna Yulhawati, SKM., M.Kes (Epid)
NIDN. 1115078101

HALAMAN PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil alamin, sungguh

sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk
mendapatkan gelar Ahli Madya ini. Rasa syukur dan bahagia yang
kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang
kusayangi dan berarti dalam hidupku. Saya persembahkan

Karya Tulis Ilmiah ini kepada :

Kedua orang tua saya yang sudah mendidik saya orang yang hebat
yang selalu menjadi Penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari
kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang
dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih
juga saya ucapkan kepada Ibu Dosen Pembimbing saya yang telah
meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saya
semangat serta saran dan masukan nya selama penyusunan Karya
Tulis Ilmiah ini. Saya ucapkan terima kasih juga saya ucapkan kepada
Ibu Dosen Penguji saya yang telah memberikan saran dan masukan
kepada saya. Dan yang terakhir saya ucapkan kepada teman-teman
seangkatan saya yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan

RIWAYAT PENDIDIKAN



Nama : Nurhasanah

Tempat/Tanggal Lahir : Berau, 14 November 2002

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Dermaga, RT 04 teluk Sulaiman, Kec. Biduk-
biduk, Kab. Berau

Nama orang tua : Lukman kunding dan Erni wati

Riwayat Pendidikan : Tahun 2015 SDN 004 Campursari
Tahun 2018 SMP Negeri 2 Talisayan
Tahun 2021 SMA Negeri 8 Berau

No. Hp : 081316149048

Email : nurn98042@gmail.com

KAJIAN ISLAMI

Air merupakan sumber kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, sepanjang sejarah air menjadi faktor penting dalam membentuk cara hidup manusia, pengembangan teknologi, dan budaya. dimana saja ada air maka sudah pasti disana ada desa dan kota. ayat-ayat alquran dan hadits banyak menekankan pentingnya air sebagai sumber kehidupan manusia. Allah *subhanahu wata'ala* dalam ayat ke 30 Surat Al-Anbiya' :

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا^ط وَجَعَلْنَا مِنَ
الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya ; “*Dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup.*” Secara transparan Allah dalam ayat ini menyebut air sebagai sumber kehidupan “*Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu. Kemudian kami pisahkan antara keduanya dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?*” (QS. Al-Anbiyaa:30)

Dapat dipahami bahwa air menjadi tiang dan pokok bagi kehidupan, air adalah ibu bagi semua fenomena alam, betapa Allah menisbatkan air untuk segala bentuk kehidupan dan keberadaan, artinya tanpa air kehidupan tak akan ada. Pada abad 20 dunia biologi menemukan 80% penyusunan sel-sel makhluk hidup, manusia, hewan, tumbuhan dan mikro organisme adalah air, kehidupan di dunia ini pun baru terbentuk setelah adanya air *subhanallah*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bukti untuk memenuhi salah satu program belajar tahap akhir di Program Studi Diploma III Kesehatan lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Ada hambatan dan kesulitan yang dialami oleh penulis, baik dari segi penyusunan kata-kata yang tidak tersusun dengan baik dalam laporan ini. Berkat bantuan pembimbing serta berbagai pihak akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan waktu yang ditetapkan.

Dengan ini saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang sudah membimbing, mendukung, membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus dan ikhlas saya sampaikan rasa syukur dan terimakasih sebesar-besarnya yang ditujukan kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Musiyam, M.T, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Bapak Ghozali MH, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
3. Ibu Ratna Yulawati SKM, M Kes(Epid), selaku Ketua Program Studi D III Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

4. Dr. Vita Pramaningsih, ST..M.Eng selaku Dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sangat sabar dan juga memberi saran dan masukan kepada saya.
5. Marjan Wahyuni, S,KM..M.Si, Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Seluruh Dosen Program Studi D III Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
7. Kedua Orang Tua saya yang sangat berharga tidak berhenti mendo'akan saya, selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya. Semoga kalian berdua selalu dalam lindungan Allah Swt.
8. Serta teman-teman D III Kesehatan Lingkungan Angkatan 2021 yang selalu menyemangati, memberikan motivasi dan meluangkan waktunya untuk saling membantu agar kelak kita dapat memiliki gelar dan wisuda bersama-sama Amin.

Mungkin itu saja yang dapat saya ucapkan, semoga semua pihak yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini diberi balasan yang baik oleh Allah Swt. Kurang dan lebihnya saya mohon maaf sebesar-besarnya.

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Samarinda,26 juni2024

PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2024

ABSTRAK

Karya Tulis

NURHASANAH

PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AIR SUNGAI DI
KELURAHAN PELITA SAMARINDA

Perilaku masyarakat yang akan sangat berdampak pada lingkungan sekitar. Seperti membuang limbah zat kimia, limbah pabrik, dan limbah lainnya yang dapat mencemari sungai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat dalam penggunaan air sungai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah seluruh masyarakat yang menggunakan air sungai di RT 31 berjumlah 124 KK dan RT 43 berjumlah 127 KK total populasi berjumlah 250 KK. Dengan sampel yang di dapatkan berjumlah 72 KK yang akan di teliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase terbesar dari 72 responden pada variabel pengetahuan, cukup sebanyak 55 responden (76,39%), variabel sikap cukup sebanyak responden (62,5%), dan variabel tindakan cukup sebanyak 50 responden (69,44%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang masih kurang.

Kata kunci : perilaku, air sungai

DIII ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
EAST KALIMANTAN MUHAMMADIYAH UNIVERSITY

YEAR 2024

ABSTRACT

Written Work

NURHASANAH

*COMMUNITY BEHAVIOR IN THE USE OF RIVER WATER IN THE
KELURAHAN PELITA SAMARINDA*

Community behavior will greatly impact the surrounding environment. Such as throwing garbage into the river, chemical waste, industrial factory waste and other things that pollute the river. The purpose of this study was to describe the knowledge, attitudes, and actions of the community in the use of river water.

This research uses a descriptive method. This method is used with observation, interviews, and documentation. The instrument used in this research is a questionnaire. The population in this study is the total number of people who use river water in RT 31 totaling 124 families and RT 43 totaling 127 families with a total population of 250 families. With the sample obtained totaling 72 families to be studied.

The results showed that the largest percentage of 72 respondents on the knowledge variable, enough as many as 55 respondents (76.39%), the attitude variable was enough as many respondents (62.5%), and the action variable was enough as many as 50 respondents (69.44%). This shows that people still have a lot of knowledge, attitudes, and actions that are still lacking.

Keywords: behavior, river water

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT PENDIDIKAN	vii
KAJIAN ISLAMI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Ruang Lingkup.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Perilaku	5
B. Pembentukan Perilaku.....	5
C. Tinjauan Umum Tentang Sungai.....	6
D. Kerangka Teori.....	11
E. Kerangka Konsep.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	13
C. Populasi dan Sampel	13
D. Variabel penelitian	15

E. Definisi Operasional.....	16
F. Metode Pengumpulan Data.....	16
G. Cara Pengumpulan Data.....	17
H. Pengolahan Dan Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	19
A. Hasil	19
BAB V PEMBAHASAN	24
A. Karakteristik Responden	24
B. Perilaku masyarakat dalam penggunaan air sungai	25
BAB VI PENUTUP.....	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	15
Tabel 3. 2 Devinisi Operasional	16
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan umur di kelurahan Pelita Kota Samarinda tahun 2024.....	19
Tabel 4. 2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan di Kelurahan Pelita Kota Samarinda Tahun 2024	20
Tabel 4. 3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Kelurahan Pelita Kota Samarinda	20
Tabel 4. 4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Kelurahan Pelita Kota Samarinda	21
Tabel 4. 5 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Kelurahan Pelita Kota Samarinda	21
Tabel 4. 6 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di Kelurahan Pelita Kota Samarinda	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	11
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian di kelurahan pelita

Lampiran 2 Surat izin rekomendasi Kesbangpol

Lampiran 3 lembar Konsultasi Proposal

Lampiran 4 Lembar Konsul Penguji

Lampiran 5 Kuesioner penelitian Pengetahuan, Sikap dan Tindakan

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Uji Tur

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air sungai merupakan kebutuhan masyarakat luas, dan masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk kebutuhan sehari-hari. Namun Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut bisa saja menurunkan kualitas air sungai seiring berjalanya waktu (Rismawati et al., 2022). Indonesia mempunyai ribuan bahkan ratusan sungai yang dapat di temukan di mana pun, baik kota, pedalaman, atau pedesaan. Perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh sungai. Sungai memberikan sumber kehidupan bagi manusia karena ketersediaan air dan kesuburan tanah di sekitarnya (Saputra, 2020).

Pada dasarnya air sungai adalah sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia. mengalami perubahan kondisi dan penurunan kualitas karena aktivitas manusia yang tidak menyadari pentingnya air sungai bagi kelangsungan hidup masyarakat (Katma et al., 2021). Perilaku masyarakat yang akan sangat berdampak pada lingkungan sekitar. Seperti membuang limbah zat kimia, limbah pabrik, dan limbah lainnya yang dapat mencemari sungai. Masyarakat tidak memperhatikan bahwa kegiatan yang mereka lakukan bisa saja menyebabkan sesuatu yang berdampak buruk bagi masyarakat di sekitar (Akmal et al., 2021).

Sungai Mahakam yang berada di Kalimantan Timur memiliki banyak anak sungai yang sudah ada sejak lama, salah satunya Sungai Karang Mumus

yang di gunakan masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan di bantaran sungai. Seperti membangun rumah di tepi sungai, menggunakan transportasi, dan melakukan aktivitas sehari-hari seperti mencuci, mandi, dan aktivitas lainnya. Bahkan sungai menjadi alat transportasi yang digunakan untuk transportasi hasil alam seperti batu bara dan kayu. Selain itu, air sungai merupakan sumber air baku utama PDAM. Hal ini memudahkan terjadinya pencemaran disebabkan kegiatan manusia yang terjadi di sungai seperti kegiatan rumah tangga atau domestik, serta kegiatan pertambangan yang menggunakan air sungai untuk mengangkut material

(Yati, 2021). Faktor tersebut dapat menurunkan kualitas lingkungan di sekitar sungai. Perilaku seperti ini tidak menjaga lingkungan bersih dan dapat menyebabkan berbagai penyakit akibat penggunaan air sungai (Topan Syarif et al., 2022)

Penggunaan air yang tidak sehat dapat menyebabkan masalah kesehatan dan penyakit yang di akibatkan dari pencemaran air. Gangguan atau penyakit tersebut dapat menular maupun tidak menular. Penyakit bawaan air adalah penyakit menular yang disebabkan oleh air (*Water borne disease*) di masyarakat. Penyakit bawaan air seperti diare, tiroid, penyakit kulit, dan *leptirosis* ini terjadi dikarenakan air sungai merupakan tempat berkembang biaknya agent penyakit (Fasyya Salsabila et al., 2023).

Di Samarinda, aliran sungai berperan penting dalam pembentukan perekonomian dan telah menjadi peran penting dalam aktivitas penduduk keseluruhan. Samarinda adalah Salah satu kota dengan banyak penduduk

yang tinggal di bantaran sungai, sekitar 3% penduduk kota Samarinda yang berjumlah 24.000 orang bergantung pada air sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Kelurahan Pelita ada dua RT yang tinggal di bantaran sungai yaitu RT 31 dan RT 43 yang berjumlah 250 KK yang menggunakan air sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci bahkan buang air kecil/besar. Masyarakat yang tidak memiliki kamar mandi justru memilih alternatif lain yaitu sungai untuk memenuhi kebutuhannya.

Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian “Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan air Sungai Di kelurahan Pelita Samarinda”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Air Sungai di Kelurahan Pelita , Samarinda.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di RT 31 dan 43 Kelurahan Pelita yang mana wilayah tersebut masyarakat yang tinggal di bantaran sungai dan masih menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari.

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan Pengetahuan Masyarakat dalam penggunaan air sungai
- b. Untuk menggambarkan Sikap masyarakat dalam penggunaan air sungai

- c. Untuk menggambarkan Tindakan masyarakat dalam penggunaan air sungai

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan praktik pengalaman serta dalam kemampuan meneliti suatu hal dan menganalisis permasalahan yang terutama tentang kehidupan masyarakat di bantaran sungai, dan apa saja keluhan penyakit yang dialami.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pemanfaatan air sungai dan dapat mengetahui kualitas air yang berada di sungai tersebut.

3. Bagi instansi

Sebagai bahan pengetahuan di perpustakaan, yang mungkin berguna bagi mahasiswa/mahasiswi jurusan kesehatan lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku

1. Definisi Perilaku

Perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam berbagai jenis seperti berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, bersekolah/ berkuliah, dan lain sebagainya. Didasarkan pada kegiatan manusia yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung di amati oleh orang lain. Perilaku sangat bergantung pada sifat dan elemen orang lain yang bersangkutan.

Tingkat pertama penyebaran kuman bisa saja terjadi dikarenakan faktor perilaku yang menyebabkan peningkatan keluhan penyakit pada penderita. seperti menyimpan bahan makanan dimana-mana, menggunakan yang kurang baik untuk di konsumsi dan membuang sampah sembarangan adalah penyebab utama penyebaran kuman.

B. Pembentukan Perilaku

Berikut beberapa cara perilaku seseorang terbentuk dan berkembang dalam Kebiasaan

Perilaku terbentuk karena adanya kebiasaan dilakukan dalam sehari-hari. Seperti Menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat.

a. Penggunaan Model

terbentuknya bisa saja melalui contoh, contoh yang di maksud adalah pemimpin, orangtua dan tokoh panutan lainnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Perilaku sangat berpengaruh, terhadap kehidupan masyarakat dapat menyebabkan perilaku bersikap internal. Berikut beberapa penjelasan mengenai perilaku

a. Faktor predisposing (*predisposing factor*)

Adalah faktor masyarakat yang membantu seseorang berperilaku seperti pengetahuan yang di dapatkan dalam membentuk tindakan seseorang.

b. Faktor pendukung (*enabling factor*)

Faktor pendukung yang di maksud adalah fasilitas kesehatan seperti puskesmas, obat-obatan dan peralatan steril tersedia atau tidak.

c. Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Yang terlihat dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Dimana menurut Benyamin Bloom yang penting untuk masa depan adalah memperluas dengan meningkatkan wawasan.

C. Tinjauan Umum Tentang Sungai

1. Pengertian Air Sungai

pemerintah Nomor 38 Tahun 2011, sungai merupakan suatu yang alami terdiri dari beberapa aliran air mulai dari hulu sampai muara. Sungai selalu mengalir dibawah lanskap bumi Sebagai sumber daya masyarakat. Kondisi sungai tidak bisa dipisahkan dari aliran sungai. Karena sungai sangat menguntungkan bagi kehidupan manusia di alam. Sebagian besar air hujan

mengalir kedalam aliran sungai yang melalui saluran. Sumber air sungai juga disebut air permukaan (Selfina Mayada, 2020).

2. Manfaat sungai

Adapun manfaat dari air sungai yaitu :

1. Bagi Pertanian

Peran air sungai sangat penting bagi pertanian hal ini karena air sungai sangat mudah di akses dapat digunakan sebagai cadangan air bagi petani. Oleh karena itu, bidang pertanian tidak lepas dari pemanfaatan air sungai.

2. Potensi untuk di jadikan objek wisata

Selain itu sungai juga bisa di jadikan objek wisata yang bernilai ekonomi bagi masyarakat yang ada disekitar sungai, dikarenakan sungai bisa di jadikan objek wisata bagi masyarakat sekitar jika di kelolah dan dijaga dengan baik.

3. Analisis Kualitas Air Sungai

Kualitas air sungai dilihat dengan peraturan pemerintah yang ada. Kualitas sungai memiliki parameter kimia dan fisika yang menentukan bagaimana kualitas sungai tersebut. Pencemaran sungai bisa saja terjadi dikarenakan beberapa limbah yang dapat menurunkan kualitas air sungai

tersebut. karena banyak zat kimia berbahaya akan masuk kedalam sungai jika tidak dikelola dengan baik.

Menurut peraturan No. 82 Tahun 2001 Tentang pengelolaan Kualitas Air, kualitas air di Indonesia di bagi menjadi 4 kelas yaitu :

1. Kelas 1 : Kebutuhan air baku air minum yang di gunakan untuk tujuan yang sama.
2. Kelas 2 : pembudidayaan ikan, perternakan dan mengairi tanaman, untuk tujuan membutuhkan kualitas air yang baik.
3. Kelas 3 : Air dapat digunakan untuk tujuan seperti budidaya ikan air tawar, perternakan, mengairi pertanian, dan tujuan lain yang membutuhkan kualitas air yang sama dengan yang dimaksudkan.
4. Kelas 4 : Air yang diperuntukkan dapat digunakan untuk mengairi tanaman atau digunakan untuk tujuan lain yang membutuhkan air untuk tujuan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa baku mutu dari kelas 1 hingga kelas IV Memiliki kegunaan yang berbeda untuk kebutuhan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat dapat memanfaatkan sebagai air minum untuk golongan yang 1, golongan kedua masyarakat dapat memanfaatkan sebagai sarana rekreasi, golongan ke 3 dapat di manfaatkan untuk budi daya ikan air tawar, dan golongan ke 4 dapat di manfaatkan untuk perternakan. Dari golongan 1 sampai 4 menunjukkan bahwa tingkat kejernihan air berbeda – beda.

4. Peran Air Dalam Terjadinya Penyakit Menular

Peran air dalam terjadinya penyakit menular berbagai macam sebagai berikut.

1. Air sebagai penyebar mikroba pathogen
2. Air sebagai sarang inscta penyebar penyakit
3. Jumlah air bersih yang tersedia tidak mncukupi, sehingga orang tidak dapat membersihkan dirinya dengan baik
4. Air sebagai sarang hospes sementara penyakit

Dalam hal memindahkan penyakit, air berperan dalam 4 hal yaitu :

a. *Cara Water Borne*

Penyakit yang disebabkan oleh air biasanya di kenal dengan *water borne* hal ini mengacu pada penyakit yang menyebar melalui air.

b. *Cara Water Washed*

Water washed adalah penyakit kekurangan air seperti infeksi kulit dan selaput lendir, serta infeksi oleh parasit pada kulit

c. *Cara Water Based*

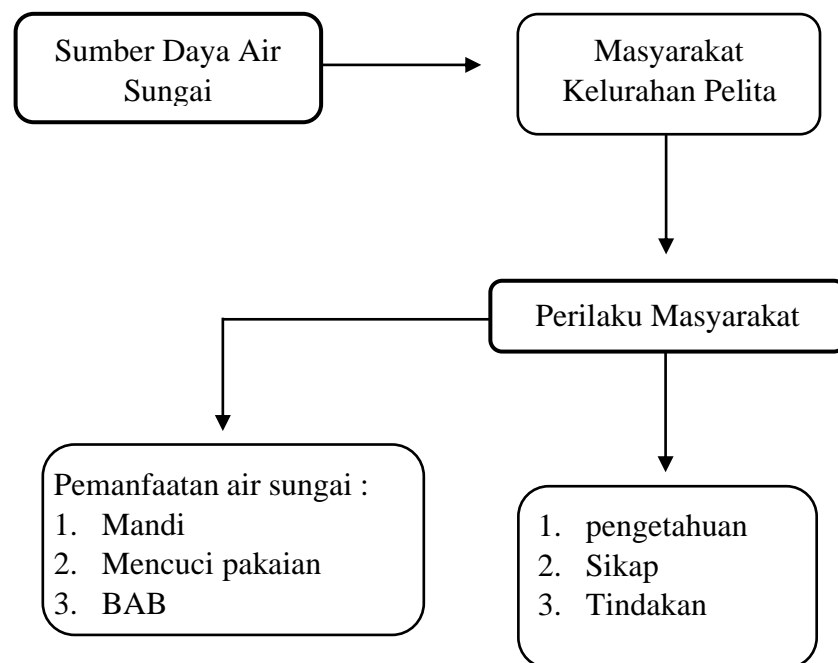
Water based merupakan penularan melalui pejamu (host) di air. Contoh penyakit yang ditularkan adalah *Schstomiasis*. Pejamu (host) perantara ini hidup di air contohnya siput air. Dalam hal ini larva *schstomiasis* hidup dalam siput air hingga berubah menjadi cercaria dan menembus kulit (kaki) manusia yang berada dalam air tersebut.

d. *Cara Water Related Insecta Vector*

Water related vector merupakan penularan penyakit melalui vektor yang menggunakan air sebagai tempat berkembangbiaknya. Contoh penyakit yang ditularkan melalui vektor yang hidupnya bergantung pada air yaitu malaria vektor nyamuk *Anopheles*, demam berdarah oleh vektor nyamuk *Aedes Aegypti*.

D. Kerangka Teori

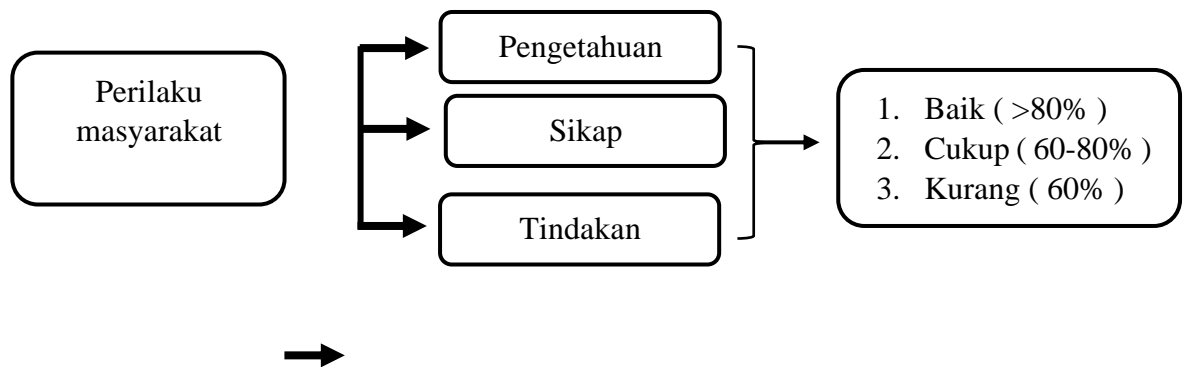
Berdasarkan uraian di atas dapat di gambarkan bahwa kerangka teori pada penelitian ini berjudul “ Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Air Sungai Di Kelurahan Pelita Samarinda”



Gambar 2.1 Kerangka Teori

E. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dalam penelitian ini adalah Perilaku masyarakat dalam Penggunaan Air Sungai memiliki hasil ukur presentase baik, cukup, kurang.



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan, kondisi, situasi, kegiatan (Suharsimi Arikunto, 2010:3). Metode ini digunakan untuk pengamatan dengan mendeskripsikan serta menggali keadaan kondisi fisik yang terjadi pada daerah yang akan di teliti, yang berkaitan pada penelitian ini maka keadaan yang akan dilihat merupakan Perilaku Masyarakat Dalam penggunaan air Sungai di Kelurahan Pelita Kota Samarinda.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RT 31 dan 43 di sepanjang Bantaran Daerah Aliran Sungai Karang Mumus Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah masyarakat yang tinggal di RT 31 berjumlah 124 KK dan RT 43 berjumlah 127 KK total populasi berjumlah 250 KK.

2. Sampel

Adapun teknik penentuan jumlah sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Batas toleransi kesalahan dapat dinyatakan dengan bentuk presentase. Jika presentasi toleransi kesalahannya semakin kecil maka data jumlah sampel semakin akurat. Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut.

1. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.
2. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

$$n = \frac{250}{1+250(0,1)^2} n = 71,4 = 72 \text{ KK}$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 71,4 maka di bulatkan menjadi 72 responden. Pengambilan 72 responden tidak terfokus pada satu tempat. namun tersebar di dua RT, agar pengambilan sampel pada setiap wilayah di tentukan dengan menggunakan rumus proposional random sampling sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah KK setiap RT}}{\text{Jumlah KK dari 2 RT}} \times 72$$

Hasil perhitungan jumlah KK yang dijadikan sampel pada masing-masing RT dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No.	RT	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Sampel
1.	31	123	35
2.	43	127	37
	Jumlah	250	72

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini berupa Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Penggunaan Air Sungai sebagai kebutuhan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Kriteria/Skor
1.	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam memahami sungai dan manfaatnya	Kuesioner	Baik jika total skor >80% Cukup jika total skor 60 – 80% Kurang jika total < 60% (Menurut Sugioyono, 2016)
2.	Sikap	Tanggapan reponden terhadap pemahamannya mengenai sungai sebagai sumber kehidupan sehari-hari	Kuesioner	Baik jika total skor >80% Cukup jika total skor 60 – 80% Kurang jika total <60% (Menurut Sugioyono, 2016)
3.	Tindakan	Responden berupaya memahami sungai sebagai sumber kehidupan sehari-hari	Kuesioner	Baik jika total skor >80% Cukup jika total skor 60 – 80% Kurang jika total < 60% (Menurut Sugioyono, 2016)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) sumber data utama berasal dari observasi langsung dengan mengamati keadaan sungai karang mumus dan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat setempat untuk mengetahui tanggapan masyarakat tersebut mengenai penggunaan air sungai.

2. Data Sekunder

Menurut Danang (2013) Data sekunder di peroleh dari perusahaan dan dari sumber lainnya. Dan data yang di dapatkan dari kantor kelurahan pelita berupa data geografis dan kependudukan.

G. Cara Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono(2013:224), teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengamati

Menurut sugiyono (2008:74), mengumpulkan data dengan cara observasi langsung, teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan sungai serta mengamati keadaan masyarakat yang tinggal di sekitar bantaran sungai dan menggunakan air sungai sebagai sumber kehidupan masyarakat setempat.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui teknik dokumentasi melalui rekaman tertulis, arsip dan juga mencangkup buku-buku yang ada (Hadari Nawawi 1991:133). Metode ini di gunakan untuk mengambil beberapa foto kondisi sungai, dan keadaan masyarakat di bantaran sungai

c. Koesioner

Koesioner merupakan daftar pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadinya.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data diolah dengan cara mengisi Kuesioner pada setiap responden, dan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi membuat rekapan jawaban dari responden (tabulasi data), input tabulasi data ke program Exel dengan tujuan untuk mendapatkan Presentase pada setiap kategori.

2. Analisis Data

Analisis Data dilakukan secara deksriptif yaitu berupa narasi mengenai Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Air Sungai di Kelurahan Pelita Kota Samarinda.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa umur, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda Tahun 2024

N0	Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	30 – 34	9	12,5%
2.	35 – 38	8	11,11%
3.	39 – 42	11	15,27%
4.	43 – 46	8	11,11%
5.	47 – 50	10	13,88%
6.	51 – 54	4	5,55%
7.	55 – 58	12	16,66%
8.	59 – 60	10	13,88%
Total		72	100,00%

Sumber data Primer, 2024

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa dari 72 responden yang di teliti paling banyak berumur 30-40 sebanyak 23 orang (31,94%), yang berumur 41-50 sebanyak 24 orang (33,33) dan mayoritas umur 51-60 sebanyak 25 Orang (34,72%).

Tabel 4.2. Distribusi responden berdasarkan pendidikan Di kelurahan Pelita Kota Samarinda Tahun 2024

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	SD	21	29,16%
2.	SMP	22	30,55%
3.	SMA	23	31,93%
1.	SMK	4	5,70%
2.	Sarjana	2	2,76%
Total		72	100,00%

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang diteliti, memiliki pendidikan SMP sebanyak 22 orang (30,56%) dan yang berpendidikan sarjana adalah sebanyak 2 orang (2,78%).

Tabel 4.3. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda Tahun 2024

No.	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Petani	9	13,43%
2.	Wiraswasta	27	40,30%
4.	Pegawai Swasta	7	10,45%
5.	Buruh	9	13,43%
6.	IRT	15	22,39%
Total		72	100,00%

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang sebagai Pedagang /wiraswasta sebanyak 27 orang (40,30%) dan responden yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 7 orang (10,45%).

Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda Tahun 2024

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	41	56,94%
2.	Perempuan	31	43,06%
Total		72	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4.4 menyatakan bahwa dari 72 yang di teliti diketahui bahwa responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki berjumlah 42 orang (56,94) dan paling sedikit yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (43,06%).

Setelah dilakukan penelitian, data di sajikan pada tabel distribusi frekuensi mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan pada masyarakat dalam menggunakan air sungai di kelurahan Pelita Kota Samarinda Tahun 2024 sebagai berikut.

1. Distribusi responden berdasarkan Pengetahuan

Untuk mengetahui seberapa memahami masyarakat tentang penggunaan air sungai , Berikut ini hasil pengumpulan data responden melalui kuesioner tentang pengetahuan dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Distribusi Penggunaan air sungai berdasarkan pengetahuan Di kelurahan Pelita Kota Samarinda Tahun 2024

Pengetahuan	f	%
Baik	8	11,11
Cukup	55	76,39
Kurang	9	12,5
Total	72	100

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 4.5 menyatakan bahwa dari 72 yang di teliti dengan berpengetahuan baik sebanyak 8 orang (11,11%), berpengetahuan cukup sebanyak 55 orang (76,39%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (12,5%)

2. Distribusi responden berdasarkan sikap

Untuk mengetahui sikap masyarakat dalam penggunaan air sungai, maka hasil pengumpulan data responden melalui kuesioner tentang sikap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Penggunaan air sungai berdasarkan Sikap Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda Tahun 2024

Sikap	f	%
Baik	22	30,55
Cukup	45	62,5
Kurang	5	6,95
Total	72	100

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 72 Responden yang di teliti memiliki sikap baik sebanyak 22 orang (30,55%), memiliki sikap cukup yaitu sebanyak 45 orang (62,5%) dan yang memiliki sikap kurang sebanyak 6,95)

3. Distribusi responden berdasarkan Tindakan

Untuk mengetahui tindakan masyarakat dalam penggunaan air sungai, maka hasil yang di dapatkan dari pengumpulan data responden melalui kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Distribusi penggunaan air sungai Berdasarkan Tindakan Di Kelurahan Pelita Kota Samarinda tahun 2024

Tindakan	f	%
Baik	7	9,72
Cukup	50	69,44
Kurang	15	20,84
Total	72	100

Sumber : Data Primer 2024

Tabel 4.8 menunjukkan bawa dari 72 Responden yang di teliti memiliki tindakan baik sebanyak 7 orang (9,72), tindakan cukup sebanyak 50 orang (69,44%) dan tindakan kurang sebanyak 15 orang (20,84%)

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden meliputi Jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 72 responden yang paling banyak berumur 51 – 60 responden yaitu (34,72%) dan yang paling sedikit berumur 30 – 40 responden yaitu (31,95%). Pada pendidikan yang di tunjukkan pada tabel 4.2 yang berpendidikan SD sebanyak 21 responden (29,15%), pendidikan SMP sebanyak 22 responden (30,55%), SMA sebanyak 23 responden (31,93%), SMK sebanyak 4 responden (5,70%) dan yang berpendidikan sarjana sebanyak 2 responden (2,76%).

Pada tingkat pada tabel 4.3 dari 72 responden yang di teliti memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 9 responden (13,49%), wiraswasta sebanyak 27 responden (40,30%), pegawai swasta sebanyak 7 responden (10,45%), Buruh sebanyak 9 responden (13,43%) dan Ibu rumah tangga sebanyak 15 responden (22,39%). Pada tabel 4.4 menunjukkan dari 72 masyarakat yang di teliti yang paling banyak berjenis kelamin laki-laki berjumlah 41 responden (56,94%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 31 responden (43,06%). Pengetahuan, sikap dan tindakan akan membuat perilaku seseorang lebih baik jika mengetahui tentang pemanfaatan sungai untuk pencegah terjadinya penukaran penyakit yang di akibatkan sungai yang kurang bersih (Nora et al., 2022).

B. Perilaku masyarakat dalam penggunaan air sungai

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dari 72 responden diketahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sebagian besar kategori baik sebanyak (11,11%), sedangkan untuk kategori cukup sebanyak (76,39%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak yang berpengetahuan cukup, disebabkan tingkat pengetahuan masyarakat yang masih kurang terhadap pengelolaan sampah yang benar. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Astina dkk, (2020) menyatakan bahwa (16,2%) yang berpengetahuan baik, yang berpengetahuan kurang (59,5%), berpengetahuan cukup (18,3%). Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pendidikan juga mengubah cara masyarakat buang sampah di sungai dan kurangnya sosialisasi atau penyuluhan oleh pihak terkait, sehingga pemahaman masyarakat yang masih minim dalam mengelola dan memanfaatkan air sungai, perilaku masyarakat yang buang sampah ke sungai dapat mengakibatkan terjadinya pencemaran air sungai oleh sampah-sampah domestik. Pemahaman masyarakat akan pentingnya kebersihan sungai masih kurang. (Ningsih dkk, 2020). Pengetahuan masyarakat setempat dalam memanfaatkan sungai tergolong kurang baik. Dilihat dari pemanfaatan sungai yang dilakukan masyarakat secara langsung dengan menimba air sungai untuk kegiatan seperti mandi, cuci dan buang air (cahyaningrum 2022).

2. Sikap

Berdasarkan penelitian dari 72 responden yang diteliti mengenai variabel sikap masyarakat yang berada di kelurahan pelita sebagian besar kategori baik sebanyak (30,55%), sedangkan cukup sebanyak (62,5%) dan sikap kurang sebanyak (6,95%). Pada penelitian mengenai sikap masyarakat dalam penggunaan air sungai di kategorikan cukup, namun masih ada beberapa masyarakat yang setuju jika masyarakat sekitar membuang sampah langsung ke badan sungai yang menyebabkan kebersihan sungai tidak terjaga. (Ditha dkk, 2020). Sebagian besar (62,5%) sikap responden cukup dan kurangnya terhadap informasi yang disampaikan oleh pihak yang bertanggung jawab atas larangan pembuangan sampah ke sungai, sikap yang cenderung kurang peduli terhadap lingkungannya. Berdasarkan tabel 4.7 yang bersikap cukup sebanyak (62,5%) sikap masyarakat yang cenderung kurang peduli terhadap lingkungannya dan tidak memikirkan konsekuensinya jika membuang sampah ke sungai. Aktivitas sehari-hari masyarakat yang memanfaatkan sungai untuk kebutuhan sehari-hari. hal ini di sebabkan oleh faktor lain seperti susahnya mendapatkan air bersih karena harus membayar air bersih tersebut sehingga masyarakat masih menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari dengan memberikan obat pada air sungai yang sudah di tampung, ada juga yang hanya mengendapkan semalaman di dalam tempat penampungan masing-masing (Atika et al., 2023).

3. Tindakan

Berdasarkan penelitian dari 72 responden mengenai variabel tindakan untuk kategori baik sebanyak (9,72%), sedangkan kategori cukup (69,44%) dan kategori kurang sebanyak (20,84%). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan masyarakat yang berada di bantaran sungai sudah cukup baik hanya saja masih banyak masyarakat yang menggunakan jamban cemplung yang di mana lokasi rumah warga yang dekat dengan sungai sehingga menggunakan jamban cemplung. Menurut Ritonga dkk,(2022) hal tersebut bisa saja di pengaruhi oleh faktor ekonomi, pendidikan dan kebiasaan yang di mana faktor tersebut berkaitan kurangnya pemahaman, dan pengetahuan sedikit masyarakat yang memiliki septic tank, sehingga pembuangan limbah tinja langsung ke sungai tanpa diolah kembali . keterbatasan sarana dan prasarana pemerintah seperti pasokan air bersih, menyediakan tempat sampah yang sesuai, menyediakan pengelolaan limbah cair dan tempat pembuangan sampah rumah tangga Mayasari et al., (2022).

Menurut beberapa responden, jika sampah, sisa makanan, atau limbah yang di produksi oleh pekerjaan rumah tangga di buang langsung ke sungai akan terbawa arus sungai sehingga sungai yang akan mereka gunakan bersih kembali.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelurahan pelita kota Samarinda mengenai perilaku masyarakat dalam penggunaan air sungai maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan

masyarakat sebagian besar untuk kategori cukup sebanyak 55 orang (76,39%) Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak yang berpengetahuan cukup, disebabkan beberapa hal yaitu kurangnya sosialisasi atau penyuluhan oleh pihak terkait untuk menyampaikan tentang Daerah Aliran sungai DAS.

2. Sikap

masyarakat yang berada di kelurahan pelita sebagian besar kategori cukup sebanyak 45 orang (62,5%) dan sikap kurang sebanyak 5 orang (6,95%). Hasil penelitian mengenai sikap di kategorikan cukup namun faktanya masih ada masyarakat yang setuju jika ada yang membuang sampah langsung ke badan sungai yang menyebabkan kebersihan sungai tidak terjaga dikarenakan kebiasaan buruk yang selalu membuang sampah dan limbah ke sungai.

3. Tindakan

Kategori 7 orang cukup 50 (69,44%) Hasil ini menunjukkan bahwa tindakan masyarakat yang berada di bantaran sungai sudah cukup baik

namun masih ada beberapa masyarakat yang membuang sampah ke sungai dan tidak memisahkan sampah tersebut, masih banyak masyarakat yang menggunakan jamban cemplung yang di mana lokasi rumah warga yang dekat dengan sungai sehingga menggunakan jamban cemplung, sedikit masyarakat yang memiliki septic tank, sehingga pembuangan limbah tinja langsung ke sungai tanpa pengelolaan terlebih dahulu Dan mencuci pakaian menggunakan air sungai

B. Saran

1. Diadakannya penyuluhan bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga akan tindakan yang harus dilakukan dalam menjaga kebersihan sungai.
2. Sebaiknya masyarakat peduli akan lingkungan dengan tidak membuang sampah ke sungai
3. Sebaiknya masyarakat setempat membuat aksi gotong-gorong dalam membersihkan lingkungan sekitar terutama badan sungai serta mematuhi peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, universitas, f., mangkurat, l., keguruan, f., & pendidikan, d. I. (2021). *Perilaku masyarakat tepi sungai dalam masalah sampah disekitar sungai*.
- Astina dkk. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga ke sungai di desa pamarangan kanan kabupaten tabalong. *Mtph journal*, 4(sungai), 1–10.
- Atika, chandrabuwono, a. B., & nadila. (2023). Masyarakat bantaran sungai: penggunaan media untuk kebutuhan informasi. *Jurnal komunikasi pembangunan*, 21(01), 34–44. <https://doi.org/10.46937/21202341977>
- Cahyaningrum wiwik. (2022). Analisis pemanfaatan air sungai bagi rumah tangga di bantaran sungai. *Jurnal pendidikan geografi dan pariwisata*, 2, 1–17.
- Ditha dkk. (2020). Penerapan teori plan behavior: faktor yang mempengaruhi niat perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal berkala kesehatan*, 6(1), 24. <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i1.8638>
- Fasya salsabila, n., raharjo, m., joko, t., studi magister kesehatan lingkungan, p., kesehatan masyarakat, f., diponegoro, u., author, c., soedarto, j. H., & tembalang semarang, s. (2023). Indeks pencemaran air sungai dan persebaran penyakit yang ditularkan air (waterborne diseases): suatu kajian sistematis. *Environmental occupational health and safety journal occupational health and safety journal* •, 4(1), 24.
- Katma, m., dirun, f., & gumiri, s. (2021). *Persepsi masyarakat bantaran sungai kahayan terhadap pencemaran kualitas air community's perception in kahayan riverbanks toward water quality pollution*. [Http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/antior](http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/antior)
- Mayasari, w., kursani, e., & nurlisis, n. (2022). Faktor- faktor yang berhubungan dengan kegiatan mandi, cuci, kakus (mck). *Jurnal olahraga dan kesehatan (orkes)*, 1(2), 121–132. <https://doi.org/10.56466/orkes/vol1.iss2.12>
- Ningsih dkk. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di sungai sago pekanbaru. In *kursiah warti ningsih / dli* (vol. 7, issue 1). <https://dli.ejournal.unri.ac.id/index.php/dl>

- Nora, r., maranti, a., yuniastuti, t., sari, d., widyagama, s., & malang, h. (2022). Faktor yang berhubungan terhadap kepemilikan fasilitas mandi, cuci, kakus (mck). In *media husada journal of environmental health* (vol. 2, issue 1).
- Rismawati, l., priatmadi, j., hidayat, a. S., & indrayatie, e. R. (2022). *Sasirangan kota banjarmasin*. [Http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/jvk](http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/jvk)
- Ritonga dkk. (2022). Humantech jurnal ilmiah multi disiplin indonesia masalah sanitasi di wilayah pesisir sumatera utara. *Ilmiah multi disiplin, 1*(sungai), 1–9.
- Saputra, a. (2020). Pola hidup masyarakat pada rumah terapung (lanting) dalam memanfaatkan sungai sebagai sarana mck di kawasan pahandut seberang rt 05 kota palangka raya. *Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial (jpips)*, 1(12), 1–7. [Http://ejournal.upr.ac.id/index.php/jp-ips](http://ejournal.upr.ac.id/index.php/jp-ips)
- Selfina mayada. (2020). *Analisis kualitas air sungai aek riung berdasarkan* (skripsi).
- Topan syarif, a., siregar, n., khairani nasution, l., program studi kesehatan masyarakat program sarjana, m., darmais padangsidimpuan, stik., & studi kesehatan masyarakat program sarjana, p. (2022). Hubungan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan air sungai untuk kebutuhan mck desa gading. In *jurnal kesehatan masyarakat darmais (jkmd)* (vol. 1, issue 2). [Https://ejournal.stikesdarmaispadangsidimpuan.ac.id/index.php/jkmd](https://ejournal.stikesdarmaispadangsidimpuan.ac.id/index.php/jkmd)
- Yati, r. (2021). *Permasalahan pencemaran sungai akibat aktivitas rumah tangga dan dampaknya bagi masyarakat*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin penelitian di kelurahan pelita

 UMKT Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832 Website http://kesling.umkt.ac.id email: d3.kesling@umkt.ac.id
--	---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 109/FKM.7/C.5/C/2023
Lampiran : -
Penhal : Permohonan Rekomendasi

Samarinda, 07 Jumadil Awal 1445 H
20 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Kepala Kesbangpol
Pemerintah Kota Samarinda
di -
Samarinda

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan pembuatan Karya Tulis Ilmiah bersama ini kami menyampaikan permohonan rekomendasi untuk mengadakan penelitian di Wilayah Rukun Tetangga 31 dan 43 Kelurahan Pelita Kota Samarinda.

Rekomendasi sebagaimana dimaksud diperuntukkan mahasiswa :

Nama : Nurhasanah
NIM : 2111102417007
Topik : Perilaku Masyarakat dalam penggunaan air Sungai dengan Keluhan penyakit di wilayah Rukun Tetangga 31 dan 43 Kelurahan Pelita Kota Samarinda

Demikian permohonan ini atas bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb,


Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
UMKT
Devi Nurhawan, S.Hut., MP
NIDN. 1116128302

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Pemerintahan Kelurahan Pelita Kota Samarinda
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 2 surat rekomendasi KESBANGPOL



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN BALAIKOTA NO. 27 TELP. (0541) 733033 / 741429 FAX. (0541) 746157
S A M A R I N D A – KALIMANTAN TIMUR
Kode Pos : 7 5 1 2 1

REKOMENDASI PENELITIAN

200.1.4.12/ /300.05

A. Dasar :

1. Undang-undang No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;
2. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melapor diri kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat ditunjuk;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Samarinda;
5. Peraturan Walikota Samarinda Nomor 120 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;

B. Menimbang :

Surat dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan Nomor : 109/FKM.7/C.5/C/2023 Tanggal : 20 November 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi;

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda, memberikan Rekomendasi Kepada :

A. Nama / Obyek : **NURHASANAH**

B. NIM : 2111102417007

C. Jurusan / Program Studi : D3 Kesehatan Lingkungan

D. Jabatan / Tempat / Identitas :

Mahasiswa/ Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan, Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda; NIK: 6403085411020001 Hp : 081316149048

Lampiran :

E. Untuk :

1. Melaksanakan Penelitian Dengan Judul Skripsi " **Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Air Sungai Dengan Keluhan Penyakit di Wilayah Rukun Tetangga 31 dan 43 Kelurahan Pelita Kota Samarinda** "
2. Lokasi Penelitian :
 - Kelurahan Pelita
3. Waktu Lama Penelitian : 3 (Tiga) Bulan
4. Status Penelitian : Baru

Ketentuan bagi Pemegang Rekomendasi Penelitian :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah kegiatan;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. **Setelah Penelitian selesai agar menyampaikan 1 (satu) eksemplar laporan Kepada Walikota Samarinda Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Samarinda;**

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 22 November 2022
PEMERINTAH KOTA
SARAWAN
SUCIRTO WASIS, S.Pd, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196703191997021003

Tembusan Yth:

1. Walikota Samarinda (sebagai laporan);
2. Lurah Pelita ;
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip;

Lampiran 3 lembar Konsultasi Proposal

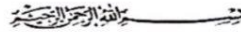
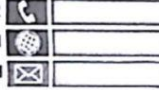


UMKT
 Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
 Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

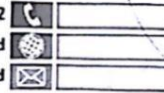
email d3.kesling@umkt.ac.id



LEMBAR KONSULTASI PORPOSAL KARYA TULIS ILMIAH TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA : NURHASANAH
NIM : 2111102417007
PEMBIMBING : DR. VITA PRAMANINGSING, ST., M.Eng
JUDUL PROPOSAL : PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AIR SUNGAI
 DENGAN KELUHAN PENYAKIT DI KELURAHAN PELITA
 SAMARINDA

No	HARI TANGGAL	SARAN / PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	16 / 02 2024	Perbaikan Latar Belakang	
2		Perbaikan Tujuan Penelitian	
3		Perbaikan Rumusan masalah	
4		Perbaikan Tinjauan pustaka	
5		Perbaikan Rumusan	
6		Perbaikan Populasi Penelitian	
7		Perbaikan Sampel Penelitian	
8		Perbaikan Definisi operasional	
9		Perbaikkan kerangka konsep	
10	15 / 05 2024	Ace.	
11			
12			



**LEMBAR KONSULTASI PORPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

NAMA : NURHASANAH
NIM : 2111102417007
PENGUJI : MARJAN WAHYUNI, SKM., M.Si
JUDUL PROPOSAL : PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AIR SUNGAI
DENGAN KELUHAN PENYAKIT DI KELURAHAN PELITA
SAMARINDA

No	HARI TANGGAL	SARAN / PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	Sabtu 17 Februari 2024	Perbaiki Latar Belakang	Si
2		Perbaiki Latar Belakang	Si
3		Perbaiki Latar Belakang	Si
4		Perbaiki Tujuan penelitian	Si
5		Perbaiki Tinjauan pustaka	Si
6		Perbaiki Rumusan	Si
7		Perbaiki Kerangka Teori	Si
8		Perbaiki Kerangka konsep	Si
9		Perbaiki populasi dan Sampel	Si
10		Perbaiki Definisi operasional	Si
11	20 / 06 / 2024	Perbaiki kuesioner	Si
12		ACC	

Lampiran 4 Lembar konsultasi Penguji

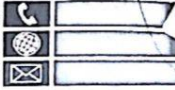


UMKKT
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
 TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

NAMA : NURHASANAH
NIM : 2111102417007
PENGUJI : MARJAN WAHYUNI, S.KM., M.Si
JUDUL KTI : PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AIR SUNGAI DI
 KELURAHAN PELITA KOTA SAMARINDA

No	HARI TANGGAL	SARAN / PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	28/07/24	Perbaiki hasil	
2	31/7,24	Perbaiki pembahasan	
3	31/7,24	Perbaiki tabel	
4	31/7,24	Perbaiki tulisan	
5	31/7,24	Perbaiki tulisan	
6	1/08,24	Perbaiki hasil	
7	3/08,24	Perbaiki hasil	
8	5/08,24	Perbaiki pembahasan	
9	10/08,24	Perbaiki kesimpulan	
10		Ace	
11			
12			

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian Pengetahuan, Sikap dan Tindakan

Kriteria Responden :

Masyarakat yang menggunakan air sungai di Kelurahan Pelita Samarinda Ilir untuk keperluan sehari-hari.

Identitas responden :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan terakhir :

A. Pengetahuan

1. Air sungai dapat di manfaatkan untuk kebutuhan sehari – hari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Air Sungai merupakan air yang layak dikonsumsi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah air sungai perlu dilakukan pengolahan lagi sebelum di gunakan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Penggunaan air kotor bisa menyebabkan gatal-gatal?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Membuang sampah di sungai dapat menyebabkan pencemaran sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Menjaga kebersihan tubuh dengan mandi minimal 2x sehari
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Tinja manusia yang di buang ke sungai bisa menyebabkan pencemaran sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah buang air besar di sungai merupakan tindakan yang benar?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Menurut Anda apakah air sungai dapat di jadikan air bersih?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Sebagai warga sekitar apakah mempunyai kewajiban untuk menjaga kebersihan sungai?

- a. Ya
- b. Tidak

B. Sikap

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Masyarakat membuang sampah ke sungai		
2.	Masyarakat mandi disungai		
3.	Masyarakat membuang tinja ke sungai		
4.	Masyarakat mencuci piring di sungai		
5.	Kebersihan sungai harus dijaga		
6.	Menegur orang lain yang membuang sampah di sungai		
7.	Membuat tempat sampah di setiap keluarga		
8.	Memisahkan sampah sebelum di buang ke sungai		
9.	Sumber air bersih harus terhindar dari bahan pencemar		
10.	Menjaga kebersihan diri		

C. TINDAKAN

1. Apakah Bapak/Ibu mencuci pakaian menggunakan air sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak Pernah
2. Apakah Bapak/Ibu menyikat gigi menggunakan air sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu membuang sampah ke sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
4. Apakah Bapak/Ibu memisahkan sampah organik dan anorganik saat membuangnya ke sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak Pernah
5. Apakah Bapak/Ibu mandi menggunakan air sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
6. Apakah Bapak/Ibu mencuci peralatan rumah tangga di sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/Ibu mencuci piring di sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
8. Apakah Bapak/Ibu mencuci tangan menggunakan air sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
9. Apakah Bapak/Ibu menggunakan sabun setiap mandi di sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu buang air besar atau kecil di sungai?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah

Lampiran 6 Dokumentasi





Lampiran 7 Uji Turnitin



PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AIR SUNGAI DI KELURAHAN PELITA KOTA SAMARINDA

by D3 Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan
Timur

Submission date: 07-Aug-2024 10:43AM (UTC+0800)
Submission ID: 2428409443
File name: Cek_turniti_Nurhasanah_new.docx (137.28K)
Word count: 4050
Character count: 24534

PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AIR SUNGAI DI KELURAHAN PELITA KOTA SAMARINDA



ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
5	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
6	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
8	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung	1%